

**IMPLEMENTASI PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI ASRAMA SITI AISYAH
MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**



Oleh:

Ira Fitriyani
NIM. 23202011021

Dosen Pembimbing Tesis:
Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 196608271999031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS
Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Fitriyani
NIM : 23202011021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juli 2025
Saya yang menyatakan,



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ira Fitriyani
NIM	:	23202011021
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juli 2025
Saya yang menyatakan,



Ira Fitriyani
23202011021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1237/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Prinsip Komunikasi Islam dalam Pembinaan Akhlak Santri Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRA FITRIYANI, S.Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 23202011021
Telah diujikan pada : Senin, 21 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a718b24cf97



Pengaji II

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6899e61ad447f



Pengaji III

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 68a55ea3d96e7



Yogyakarta, 21 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68a7257d4f6e8

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Implementasi Prinsip Komunikasi Islam dalam Pembinaan Akhlak Santri Asrama

Siti Aisyah Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Nama : Ira Fitriyani

NIM : 23202011021

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalaamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2025

Pembimbing



Dr. H. Zainudin, M. Ag.

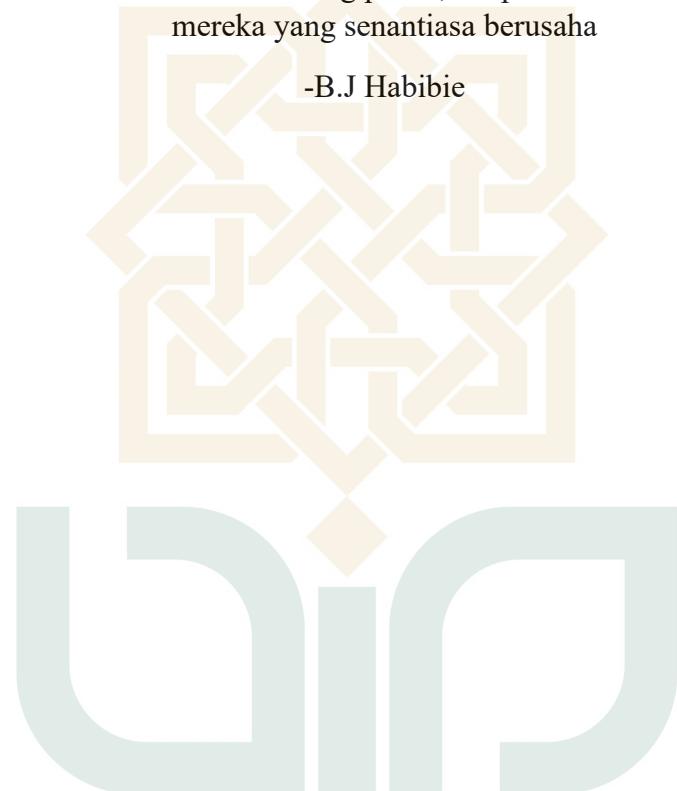
MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik
mereka yang senantiasa berusaha

-B.J Habibie



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

Pertama, diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini, karya ini merupakan salah satu bentuk pencapaian atas pejuangan, air mata, dan rasa sakit yang berhasil saya tutup dengan semangat. Semoga ini menjadi pengingat bahwa segala hal dapat diraih dengan usaha dan doa.

Kedua, untuk orang tua saya tercinta mami, babe, ibu, dan ayah yang telah menjadi sumber kekuatan, cinta tanpa syarat, serta doa-doa yang tak pernah henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan dalam bentuk apapun disetiap proses hidup saya.

Ketiga, untuk keluarga besar saya terutama kakak dan mbak yang senantiasa memberi semangat, perhatian, dan dukungan dalam setiap langkah.

Yang terakhir untuk orang-orang baik di hidup saya yang selalu hadir memberi warna, semangat, tawa, dan pengaruh positif. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga karya ini menjadi langkah kecil yang berarti dalam perjalanan hidup yang panjang.

ABSTRAK

Akhlik merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter peserta didik dalam Islam. Namun, di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, fenomena degradasi moral seperti rendahnya sopan santun, kurangnya rasa tanggung jawab, dan melemahnya etika sosial semakin marak, bahkan merambah ke lingkungan lembaga pendidikan Islam, termasuk asrama santri. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembinaan akhlak, khususnya terhadap santri baru yang datang dengan latar belakang sosial dan kebiasaan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan kualitas akhlak santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Prinsip komunikasi Islam yang dikaji meliputi *sidq* (jujur), *amanah* (bertanggung jawab), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), *fathanah* (bijaksana), dan *uswatun hasanah* (keteladanan). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip komunikasi Islam oleh para pengasuh tidak hanya memperkuat hubungan interpersonal, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam internalisasi nilai-nilai akhlak pada santri. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi prinsip komunikasi Islam sebagai pendekatan harian dalam pembinaan karakter, bukan sekadar sebagai teori dakwah. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembinaan santri di lingkungan pesantren atau asrama, serta relevan dengan misi pendidikan Muhammadiyah dalam membentuk kader muslim yang unggul dalam akhlak, spiritualitas, dan intelektualitas.

Kata Kunci: *Akhlik santri, komunikasi Islam, pembinaan karakter, asrama santri Muhammadiyah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Morality is a fundamental pillar in shaping the character of students in Islam. However, in the era of globalization and rapid technological advancement, the phenomenon of moral degradation such as declining manners, lack of responsibility, and weakening social ethic has become increasingly widespread, even extending into Islamic educational institutions, including student dormitories. This condition presents a distinct challenge in the moral development process, particularly for new students who come from diverse social backgrounds and habits. This study aims to examine the implementation of Islamic communication principles in shaping the moral quality of students at Asrama Siti Aisyah, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. The Islamic communication principles explored include *sidq* (truthfulness), *amanah* (trustworthiness), *tabligh* (conveying the truth), *fathanah* (wisdom), and *uswatun hasanah* (exemplary conduct). The research employs a descriptive qualitative approach, using observation, in-depth interviews, and documentation techniques. The findings reveal that the application of Islamic communication principles by caregivers not only strengthens interpersonal relationships but also serves as an effective medium for internalizing moral values in students. The novelty of this research lies in the integration of Islamic communication principles as a daily approach to character building, rather than merely as a theory of preaching (dakwah). These findings contribute to the development of student character-building strategies within Islamic boarding schools or dormitories and align with Muhammadiyah's educational mission to cultivate Muslim cadres who excel in morality, spirituality, and intellectuality.

Keywords:

Students morality, Islamic communication, character development, student dormitory Muhammadiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang masih memberikan kasih sayang dan ridho serta kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis berupa tesis ini sebagai tugas akhir. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita tunggu-tunggu syafaatnya kelak di *yaumil qiyamah. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Tesis ini berjudul **IMPLEMENTASI PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI ASRAMA SITI AISYAH MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.**

Tesis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sendiri oleh peneliti. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Peneliti sadar keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sangat mendalam kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu bapak Suwarno dan ibu Saini serta ibu Tasmi yang selalu memberi dukungan, doa, wawasan, dan support dalam segala bentuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sesuai waktu yang telah ditentukan.

2. Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Drs. Abdul Rojak, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Zainuddin, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan baik telah membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.SI sebagai Pembimbing Akademik yang dengan sabar telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menimba ilmu.
8. Keluarga yang dicintai, kakak Sulaikhan, mbak Niswatur Rofiqoh, mas Ahmad Jazuli dan mbak Nurul Inayah serta semua keponakan peneliti

yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

9. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Dihan, Riah dan Hesti serta teman-teman yang selalu mendukung saya dalam hal apapun.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam keberhasilan penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa membalas amal kebaikan dari semuanya dengan balasan yang sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempruna di dunia ini kecuali Sang Pencipta. Begitu juga dalam penelitian ini yang tentu masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang menbangun dari para pembaca sekiranya agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya-karya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 2 Juli 2025

Ira Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Manfaat/Kegunaan	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Definisi dan Konsep Topik Penelitian	9
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Pengembangan Teori	41
D. Kerangka Berpikir.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Paradigma Penelitian.....	63
B. Pendekatan Penelitian	64
C. Sumber Data Penelitian.....	65

D. Pengumpulan Data	67
E. Analisis Data	69
F. Validasi Data.....	71
BAB IV IMPLEMENTASI PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI ASRAMA SITI AISYAH MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.....	74
A. Gambaran Umum Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	74
1. Sejarah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	74
2. Struktur.....	77
3. Lokasi dan Fasilitas.....	78
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	79
5. Kegiatan Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	80
B. Metode dan Prinsip Komunikasi Islam dalam Pembinaan Akhlak Santri Asrama Siti Aisyah.....	84
1. Qaulan Maisura	117
2. Qaulan Ma'rufa	121
3. Qaulan Layyina	124
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	136
CURRICULUM VITAE.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlik merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter seorang individu dalam Islam. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat telah menyebabkan banyak peserta didik mengalami degradasi moral, seperti rendahnya sopan santun, kurangnya rasa tanggung jawab, dan melemahnya etika sosial. Data Komnas Perlindungan Anak tahun 2023 menunjukkan bahwa 65% remaja di lingkungan pesantren atau asrama mengaku pernah terlibat dalam tindakan tidak sopan, sementara 40% santri perempuan mengalami atau menyaksikan perundungan verbal di asrama (Komnas Perlindungan Anak, 2023, p. 12). Fenomena ini tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat umum, tetapi juga semakin marak di lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren dan asrama santri.

Asrama yang idealnya menjadi ruang pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam justru dihadapkan pada tantangan internal dalam menghadapi santri baru yang datang dari latar belakang sosial dan kebiasaan yang beragam. Studi Saputra dkk. tahun 2024 mengungkapkan bahwa 70% pengasuh asrama kesulitan menanamkan nilai akhlak akibat perbedaan sosialisasi santri (Saputra et al., 2024, p. 194), dan hanya 25% santri baru yang memahami praktik akhlak Islami sebelum memasuki asrama (Saputra et al., 2024, p. 195). Bahkan, tidak sedikit dari mereka

yang masih membawa kebiasaan negatif dari lingkungan sebelumnya, seperti tidak patuh pada aturan, membully teman, serta kurang sopan terhadap pengasuh atau sesama santri (Saputra et al., 2024, p. 193). Tantangan ini semakin kompleks dengan minimnya pelatihan komunikasi Islam bagi pengasuh, sebagaimana dilaporkan Kemenag DIY tahun 2023 (Kementerian Agama DIY, 2023, p. 27).

Situasi ini tentu memerlukan perhatian serius dari pihak pengasuh, pembina, maupun lembaga secara keseluruhan. Diperlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga komunikatif dan transformatif dalam membina akhlak santri. Dalam konteks ini, komunikasi Islam dapat menjadi pendekatan strategis karena mengedepankan nilai-nilai seperti sidq (jujur), amanah (bertanggung jawab), tabligh (menyampaikan kebaikan), fathanah (bijaksana), dan uswatun hasanah (keteladanan) (Saputra et al., 2024, p. 19). Penelitian Rakhmat (2013) membuktikan efektivitas pendekatan ini, dengan menunjukkan penurunan pelanggaran disiplin santri hingga 50% dalam 6 bulan di pesantren Muhammadiyah. Komunikasi yang baik antara pengasuh dan santri, yang dilandasi prinsip-prinsip keislaman, diyakini dapat mempercepat proses internalisasi nilai akhlak dan mengatasi kecenderungan perilaku menyimpang.

Asrama Siti Aisyah yang berada di bawah naungan Madrasah Mu'allimah Muhammadiyah Yogyakarta memiliki peran penting sebagai wadah pembinaan santri perempuan. Hasil observasi awal di asrama ini

(2024) menunjukkan bahwa santri yang rutin diajak dialog empatik oleh pengasuh mengalami peningkatan kedisiplinan (80%) dan sikap hormat (75%). Alasan penulis tertarik untuk meneliti Asrama ini yaitu: Pertama, lembaga ini tidak hanya membekali santri dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga menekankan pentingnya pembinaan akhlak berdasarkan nilai-nilai keislaman. Salah satu strategi yang digunakan yaitu pembinaan dalam penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam (Rakhmat, 2013, p. 32). Kedua, Asrama Siti Aisyah memiliki sistem pembinaan yang terstruktur dan mengedepankan pendekatan personal.

Komunikasi Islam sebagai pendekatan dalam pembinaan akhlak memiliki karakteristik unik karena mengintegrasikan nilai spiritual dan moral dalam proses interaksi sosial (Effendy, 2011, p. 47). Dalam konteks pembinaan santri, keberhasilan tidak hanya bergantung pada metode instruksional atau pengawasan ketat, tetapi juga pada bagaimana pengasuh membangun komunikasi yang empatik, jujur, dan memberi keteladanan. Santri lebih mudah menerima nilai-nilai akhlak jika disampaikan secara komunikatif, persuasif, dan penuh kasih sayang. Namun, tantangan globalisasi seperti paparan media sosial yang mencapai 89% penggunaan santri >4 jam/hari (APJII, 2023, p. 8) menuntut pembinaan akhlak yang lebih adaptif.

Pendidikan tidak hanya dituntut mencetak insan cerdas secara intelektual, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan akhlak yang mulia. Penelitian ini secara khusus memberi kontribusi dalam

pengembangan strategi pembinaan santri melalui pendekatan komunikasi yang islami, dengan menempatkan pengasuh sebagai figur komunikator yang mampu menyampaikan nilai secara efektif melalui keteladanan dan dialog yang beretika. Urgensi ini selaras dengan misi pendidikan Muhammadiyah, yaitu membina peserta didik agar menjadi kader umat dan bangsa yang unggul dalam intelektualitas, spiritualitas, serta akhlak mulia (Sadiyono & Agus Mulyono BS, 2016, p. 22).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pembinaan akhlak santri umumnya berfokus pada pendekatan komunikasi interpersonal atau dakwah konvensional sebagai metode utama dalam membina perilaku santri. Misalnya, penelitian Saputra, Rahman, dan Hidayat pada tahun 2024 menekankan pentingnya keteladanan dan pendekatan persuasif dalam membangun hubungan yang harmonis antara pengasuh dan santri (Saputra et al., 2024, p. 192). Demikian pula, penelitian Mukarromah (2024) mengkaji pola komunikasi interpersonal berbasis empati dan keterbukaan di Pondok Pesantren Al-Fattah Jember (Mukarromah, 2024, p. 32). Namun, kedua penelitian tersebut belum secara eksplisit mengintegrasikan prinsip-prinsip komunikasi Islam secara menyeluruh sebagai pendekatan pembinaan akhlak dalam konteks asrama.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara khusus implementasi prinsip komunikasi Islam dalam interaksi harian antara pengasuh dan santri di Asrama Siti Aisyah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pendekatan

integratif yang melihat komunikasi Islam bukan sekadar teori dakwah, melainkan sebagai praktik harian yang menjadi landasan pembinaan akhlak dalam ruang sosial asrama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model aplikatif yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di latar belakang, rumsan malasah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana metode komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Menganalisis metode komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Implementasi prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri di Asrama Siti Aisyah adalah terciptanya lingkungan pendidikan yang efektif, harmonis, dan berkarakter, di mana santri terbiasa menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesantunan, keteladanan dalam interaksi sehari-hari. Hal ini tidak hanya memperkuat akhlak individu tetapi juga membangun budaya komunikasi yang sehat di asrama, meminimalisir konflik, serta mempersiapkan santri menjadi calon pemimpin yang mampu menyampaikan pesan dengan bijak dan tegas sesuai dengan visi pendidikan Muhammadiyah.

2. Kegunaan Teoritis

Pertama, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang prinsip komunikasi Islam dalam peningkatan kualitas akhlak. Kedua, untuk menambah pemahaman masyarakat terutama bagi para pengasuh asrama berbasis *boarding school* tentang pentingnya prinsip komunikasi Islam dalam peningkatan kualitas akhlak santri. Ketiga, diharapkan hasil penelitian ini diterima oleh pihak kampus UIN Sunan Kalijaga, sehingga dapat memperkaya koleksi perpustakaan kampus tersebut dengan tambahan hasil penelitian yang ada.

E. Sistematika Pembahasan

Penjelasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab utama yang saling berhubungan secara logis dan runtut. Masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab yang membentuk kerangka pembahasan secara komprehensif. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini mencakup tujuh bagian utama, yakni:

1. Latar belakang masalah yang menjelaskan konteks dan urgensi penelitian.
2. Rumusan masalah yang merinci fokus utama penelitian.
3. Tujuan penelitian.
4. Kegunaan penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis.
5. Sistematika pembahasan

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, mencakup definisi, konsep-konsep penting, teori-teori yang mendukung, serta pengembangan kerangka berpikir sebagai dasar analisis dalam penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup paradigma dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta strategi

validasi untuk menjamin keabsahan hasil penelitian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan serta menganalisisnya berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Fokus utama pembahasan adalah implementasi prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB V: Penutup

Bab terakhir ini berisi simpulan dari seluruh hasil analisis yang telah dilakukan, serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai kontribusi akademik dan praktis dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pembinaan santri putri yang berada di bawah pengelolaan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Keunggulan asrama ini tidak hanya terletak pada kelengkapan fasilitas dan sistem manajemen yang tertata rapi, tetapi juga pada pendekatan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter serta kepribadian santri. Lingkungan asrama dihuni oleh santri dari berbagai penjuru Indonesia yang memiliki latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan kebiasaan yang berbeda-beda, sehingga mencerminkan keberagaman seperti halnya yang terdapat dalam masyarakat luas.

Keanekaragaman ini, di satu sisi memberikan kekayaan sosial dan budaya, namun di sisi lain juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembinaan akhlak, terutama ketika menghadapi perbedaan karakter dan perilaku santri yang belum semuanya mencerminkan nilai-nilai ideal seorang santri. Oleh karena itu, pengasuh dituntut untuk menerapkan pendekatan komunikasi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam secara bijak dan konsisten agar proses pembinaan tidak hanya mampu menertibkan perilaku yang menyimpang, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dalam diri santri secara menyeluruh. Upaya tersebut menjadi sangat penting

dalam rangka menciptakan lingkungan asrama yang harmonis, religius, dan mampu melahirkan santri dengan kepribadian yang selaras dengan tuntunan syariat Islam serta peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Penerapan prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan akhlak santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tidak hanya sekadar diwujudkan dalam bentuk penyampaian materi pendidikan formal, melainkan juga melalui keteladanan nyata yang ditunjukkan oleh para pengasuh dalam kehidupan sehari-hari. Keikhlasan yang ditunjukkan oleh pengasuh dalam membina dan mendampingi santri menjadi fondasi penting dalam menyampaikan nilai-nilai spiritual dan moral, sehingga para santri dapat memahami bahwa setiap ucapan dan tindakan memiliki konsekuensi yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.

Nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, kebersihan, keselarasan antara ucapan dan tindakan, kemampuan menjaga lisan, serta kesadaran akan pengawasan ilahi menjadi fokus utama dalam proses pembinaan. Santri juga diajarkan pentingnya menjaga kehormatan dan privasi sesama sebagai bagian dari implementasi akhlak mulia dalam pergaulan sehari-hari. Namun, seluruh nilai luhur tersebut tidak akan dapat tertanam secara efektif tanpa adanya konsistensi dari para pengasuh dalam menerapkan prinsip komunikasi Islam secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, keteladanan para pengasuh menjadi faktor penentu keberhasilan pembinaan akhlak, yang pada akhirnya mampu membentuk santri tidak hanya sebagai individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga sebagai pribadi yang berakhlak mulia,

bertanggung jawab, dan siap berkontribusi secara positif dalam masyarakat luas.

Pembinaan akhlak santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan secara menyeluruh melalui penerapan prinsip komunikasi Islam yang dilandasi oleh keikhlasan dan keteladanan dari para pengasuh, guru, serta pembina, yang tidak hanya berperan sebagai pendidik formal tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Keikhlasan menjadi fondasi utama dalam proses pendidikan, yang tercermin dalam dedikasi para pengasuh untuk mendampingi santri selama 24 jam, tanpa pamrih, serta dalam upaya mereka untuk menyampaikan ilmu, motivasi, dan nasihat dengan niat tulus karena Allah SWT.

Prinsip-prinsip komunikasi Islam seperti berkata positif, menjaga etika dalam berinteraksi, menghindari ucapan kasar, serta menyesuaikan antara ucapan dan tindakan, menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembentukan karakter santri. Nilai-nilai luhur seperti kejujuran, amanah, kebersihan, kesadaran akan pengawasan Allah, dan keseimbangan hidup dunia-akhirat ditanamkan secara sistematis melalui pembiasaan, tanggung jawab praktis, serta pendekatan yang humanis dalam menangani pelanggaran.

Keteladanan para pengasuh dalam menjaga wibawa dan tutur kata, terutama dalam situasi yang menuntut penegasan, menjadi instrumen penting dalam menciptakan lingkungan asrama yang kondusif bagi tumbuhnya akhlak

mulia. Dengan demikian, penerapan prinsip komunikasi Islam bukan hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran, melainkan juga sebagai strategi pembinaan karakter yang integral, yang memungkinkan santri untuk tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga unggul secara moral, sosial, dan spiritual serta siap menjadi bagian dari masyarakat yang beradab dan bernilai.

Metode komunikasi yang digunakan oleh para pengasuh kepada santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, yang menekankan pada pendekatan pembinaan yang bersifat personal dan empatik, terutama bagi santri baru yang sedang berada dalam fase penyesuaian terhadap lingkungan baru yang jauh dari keluarga, sehingga sangat rentan mengalami perasaan rindu terhadap orang tua yang berpotensi memunculkan keinginan untuk pulang. Dalam konteks ini, peran pengasuh menjadi sangat krusial, tidak hanya sebagai penegak aturan dan pembina kedisiplinan, tetapi juga sebagai figur yang mampu menjalin komunikasi interpersonal secara hangat, langsung, dan dialogis, dengan landasan prinsip-prinsip komunikasi Islam seperti empati, kasih sayang, dan kesantunan, guna menciptakan suasana psikologis yang aman, nyaman, dan mendukung proses adaptasi santri di lingkungan asrama.

Melalui komunikasi tatap muka yang sarat dengan perhatian, nasihat, motivasi, serta penguatan spiritual, para pengasuh diharapkan mampu menumbuhkan rasa betah, meningkatkan semangat belajar, dan mengurangi tekanan emosional akibat perpisahan dari keluarga, sehingga proses pembinaan

akhlak dan kedisiplinan dapat berlangsung lebih efektif sejak awal masa tinggal santri di asrama.

Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada tiga bentuk komunikasi Islam yang dianggap paling relevan dalam konteks pembinaan akhlak santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu *qaulan layyina*, *qaulan maisura*, dan *qaulan ma'rufan*. Ketiga prinsip ini dipilih karena menekankan pendekatan komunikasi interpersonal yang penuh kelembutan, kemudahan dalam penyampaian, serta kebaikan dalam tutur kata yang sesuai dengan dinamika hubungan antara pengasuh dan santri.

Prinsip *qaulan layyina*, yang mengandung makna komunikasi dengan kelembutan dan tanpa kekasaran, diterapkan dalam proses pembinaan sebagai bentuk kasih sayang dan empati dari pengasuh kepada santri. Komunikasi ini penting dalam menciptakan suasana yang nyaman secara psikologis, khususnya bagi santri baru yang masih dalam masa penyesuaian. Sementara itu, prinsip *qaulan maisura*, yang berarti ucapan yang mudah dan dapat dipahami, berperan penting dalam membimbing santri untuk terbiasa menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Pengasuh tidak hanya menanamkan kemampuan berbahasa yang baik, tetapi juga membantu santri membedakan gaya komunikasi antara teman sebaya dan kepada orang yang lebih tua, seperti guru dan pembina. Hal ini diharapkan dapat membentuk kepribadian santri yang berakhlak mulia dan mampu menjaga etika berbahasa dalam berbagai situasi.

Adapun *qaulan ma'rufan*, sebagai prinsip komunikasi yang menekankan penggunaan bahasa yang baik, pantas, dan penuh penghormatan, menjadi landasan dalam interaksi antara pengasuh dan santri. Prinsip ini mendorong terciptanya suasana dialogis yang membangun, penuh nilai edukatif, serta mencerminkan penghargaan terhadap sesama. Ketiga prinsip ini, meskipun menjadi fokus utama penelitian, tidak menutup kemungkinan diterapkannya bentuk-bentuk komunikasi Islam lainnya dalam praktik pembinaan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan asrama.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembinaan akhlak santri di Asrama Siti Aisyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta maupun dalam pengembangan praktik komunikasi Islam di lingkungan pesantren secara umum:

1. Untuk para pengasuh dan musyrifah

Diharapkan agar para pengasuh terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam, seperti *qaulan layyina*, *qaulan maisura*, dan *qaulan ma'rufan*, dalam setiap interaksi dengan santri. Komunikasi yang lembut, mudah dipahami, dan penuh kebaikan terbukti efektif dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi pembinaan

akhlak. Selain itu, penting untuk memperkuat peran keteladanan sebagai media pembinaan yang paling nyata dan berdampak.

2. Untuk Madrasah Mu'allimah Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan lembaga asrama menyediakan program pelatihan komunikasi Islami secara berkala bagi seluruh pengasuh dan tenaga pendidik. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan komunikasi interpersonal yang Islami, serta menyesuaikannya dengan dinamika perkembangan psikologis santri.

3. Untuk santri

Santri diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai komunikasi Islam tidak hanya dalam hubungan dengan pengasuh atau guru, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari dengan sesama teman. Pembiasaan menggunakan bahasa yang santun, jujur, dan penuh hormat akan membantu membentuk karakter yang mulia dan memperkuat keharmonisan kehidupan di asrama.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dengan mengkaji implementasi prinsip komunikasi Islam dalam pembinaan santri pada jenjang usia atau latar belakang yang berbeda, atau dengan fokus pada dimensi komunikasi non-verbal dalam konteks pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Irwin, dan Dalmas A. Taylor. *Social Penetration: The Development of Interpersonal Relationships*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1973.
- Arfah, Kurnia, Rubino Rubino, dan Mailin Mailin. “Implementasi Prinsip Komunikasi Islam Qaulan Sadida Pemerintah Kota Tanjungbalai Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama”, *el Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 6, no. 2, Desember 2024.
- DeVito, Joseph A. *The Interpersonal Communication Book. Edisi ke-14*. Boston: Pearson, 2016.
- Dianthiny, Sinta, Juhri Arsyad, dan Sapri Sapri. “Tokoh Aisyiyah Di Indonesia: Kajian Atas Pemikiran Dan Kontribusinya Pada Pendidikan Islam Dan Sosial (Tahun 1917-1960 M)”, *Taallum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1, Juni 2023.
- Efendi, Bukran. “Dinamika Komunikasi”, *EL-HIKAM: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keagamaan* 14, no. 1, Januari 2021.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Ermiyanto. “Kualitas Akhlak Syaja’ah &’Adalah Anak Melalui Teladan Orang Tua”, *Almarhalah Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2, Desember 2022.
- Farid, Hamid. *Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar. Jilid 1-10*. Surabaya: Yayasan Latimojong, 1982.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam. Cetakan ke-1*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Irawati, Dina, Nur Fadhilah Natsir, dan Erni Haryanti. Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, dan Konstruktivisme dalam Perspektif “Epistemologi Islam”, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 8, Agustus 2021.
- Jannati, Zulfa, Agus Sutoyo, dan Dwi Sugiharto. Model Bimbingan Kelompok Berbasis Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Journal Bimbingan Konseling (JBK)* 5 no. 2, 2017

Kamaruddin, Syamsul “A. Character Education and Students Social Behavior”, *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 6, no. 4, November 2012.

Karmelia, Siti, dan Muhammad Andi Ihsan Riauan. “Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Keterampilan Warga Binaan Kelas 2A Dewasa Kota Pekanbaru”, *Journal of Management Communication and Organisation* 1, no. 1, Juni 2022.

Lubis, Arfan, dan Azhar Azhar. “Implementasi Komunikasi Islam Qaulan Maysura dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Di Bank Sumut”, *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi* 5, no. 1, Januari 2024.

Maksudin. *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: UNY Press, 2013.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Munardi, Benny. “Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Dalam Proses Pemberdayaan Program Peserta Beasiswa Sahabat Pendidikan Laz Ulil Albab Di Kota Medan”, *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1, Juni 2020.

Muis, Andi Abdul. *Komunikasi Islam*. Cetakan ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Muslimin, Kamal, dan Khotibul Umam. “Komunikasi Interpersonal Antara Kiai Dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel”, *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 1, Desember 2019.

Na'imah, Tatik, dan Dwi Sri Septiningsih. Komunikasi Interpersonal dalam Kajian Islam. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP Mei 2019*.

Najmuddin Azhar, Irfan Nur Hidayat, dan Ismail Mubarok. “Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi Islam Dalam Manajemen Komunikasi Krisis Pada Lembaga Keagamaan”, *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1, Januari 2023.

Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jilid 1-15*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Rachman, Taufik. "Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan Kelompok Kecil)", *Hikmah* 16, no. 1, Maret 2022.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi. Cetakan ke-29*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rawlins, William K. "A Dialectical Analysis of the Tensions, Functions, and Strategic Challenges of Communication in Young Adult Friendships", *Annals of the International Communication Association* 12, no. 1, Januari 1989.
- Salim Bahreisy, H., dan Said Bahreisy. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*. Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Saniah, Nur, dan Indah Lestari. "Penerapan Prinsip Komunikasi Islam oleh Anak kepada Orang Tua di MAS YPI Batang Kuis", *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2, Agustus 2021.
- Shimanoff, Susan B. *Communication Rules: Theory and Research*. Beverly Hills: Sage Publications, 1980.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suranto, Aw. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Tatalia, Roni, dan Muhammad Habibi. Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Dalam Interaksi Sesama Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Pontianak", *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 2, no. 2, Desember 2022.
- Wahyu, Ilaihi. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zulkarnain, Nasution. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2016.